

# Strategi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Ketahanan Pangan Desa Sei Tatas Hilir

<sup>1)</sup>Kartika Sari\*, <sup>2)</sup>Muhammad Nasir, <sup>3)</sup>Isnan Hidayatulloh, <sup>4)</sup>Janah, <sup>5)</sup>Imelda Yulandira, <sup>6)</sup>Iyan Fatmawi Saban


<sup>1)2)</sup>Tadris Fisika, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

<sup>3)6)</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

<sup>4)</sup>Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

<sup>5)</sup>Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Email Corresponding: [kartikasari86.id@gmail.com](mailto:kartikasari86.id@gmail.com)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Strategi Perangkat Desa Kesejahteraan Ketahanan Pangan Infrastruktur Kelompok Tani	Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari terpenuhinya pangan dan kualitas gizi yang diberikan pemerintahan desa, sehingga kepala desa sangat berperan dalam pengelolaan ketahanan pangan. Dalam pengelolaan harus memiliki strategi yang tepat agar dapat terealisasi dengan baik, sehingga mendapatkan hasil panen yang besar untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi kepala desa dalam pengelolaan ketahanan pangan. Adapun tujuan pengabdian yang dilakukan untuk dedikasi kepada masyarakat dalam mengolah bibit ketahanan pangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Asset Based Community Development (ABCD) dengan lima tahap yaitu discovery, dream, design, define, dan destiny. Melalui strategi yang sudah dilaksanakan dalam mengelola ketahanan pangan yaitu membangun infrastruktur dan menjalin kerjasama dengan kelompok tani, serta pemberian bibit dari mahasiswa KKN untuk dikelola di lahan ketahanan pangan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari jumlah panen yang besar sehingga dapat dijual kembali dan digunakan memenuhi kebutuhan dapur ringan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa adanya strategi yang telah dilaksanakan kepala desa untuk pengelolaan ketahanan pangan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sei Tatas Hilir.
	ABSTRACT
<b>Keywords:</b> Strategy Village officials Well-being Food security Infrastructure Farmers	Community welfare can be seen from the provision of adequate food and nutritional quality provided by the village government, so that the village head plays an important role in managing food security. In management, you must have the right strategy so that it can be realized well, so that you get large harvests to build a prosperous society. The aim of this research is to find out the village head's strategy in managing food security. The aim of the service is to dedicate to the community in cultivating seeds of food security. This research uses a descriptive qualitative approach with the Asset Based Community Development (ABCD) method with five stages, namely discovery, dream, design, define, and destiny. Through the strategies that have been implemented in managing food security, namely building infrastructure and establishing collaboration with farmer groups, as well as providing seeds from KKN students to be managed on food security land, it has succeeded in improving the welfare of the community as seen from the large number of harvests so that they can be resold and used to meet their needs. community light kitchen. It can be concluded that the strategy that has been implemented by the village head to manage food security is able to improve the welfare of the community in Sei Tatas Hilir village.
This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.	
	

## I. PENDAHULUAN

Strategi desa suatu gagasan rencana yang dirancang dengan tujuan tertentu dan diharapkan dapat mencapai kesejahteraan masyarakat (Iskandar et al., 2021). Kesejahteraan masyarakat bertujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur pada kesehatan, perekonomian, kebahagiaan, dan kualitas hidup masyarakat, umumnya masyarakat menganggap keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang mampu menyekolahkan anaknya sampai tingkat tertinggi sehingga mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang bagus dan penghasilan yang tinggi (Mulia et al., 2020). Untuk mencapai kesejahteraan dapat diwujudkan dengan melakukan pembangunan seperti pemberantasan kemiskinan, perubahan struktur sosial, peningkatan pertumbuhan ekonomi dan sikap masyarakat (Lailiani, 2017). Salah satu bentuk usaha dalam memperbaiki perekonomian masyarakat desa yaitu mengelola ketahanan pangan.

Ketahanan pangan yaitu kondisi terpenuhinya sumber pangan bagi desa maupun masyarakat, yang dilihat dari tercukupinya pangan di desa tersebut, baik jumlah ataupun jenis, keamanan, memenuhi kadar gizi, menyeluruh, dan mudah dijangkau (Partini & Sari, 2022). Ketahanan pangan juga merupakan program pemerintah yang disalurkan ke seluruh desa yang akan dikelola sendiri oleh desa terkait (Wulandani et al., 2020). Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat memenuhi sumber pangan mereka tanpa harus membeli di pasar. Ketahanan pangan juga merupakan keadaan dimana masyarakat mempunyai akses fisik, sosial, dan ekonomi terhadap sumber pangan yang cukup dan bergizi. Ketahanan pangan yang kuat sangatlah penting karena dapat membantu pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembangunan nasional (Budiawati et al., 2020). Ketahanan pangan bertujuan untuk dapat memaksimalkan pendapatan masyarakat guna memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Ketersediaan pangan juga diharapkan mampu mencukupi pangan yang didefinisikan sebagai jumlah kalori yang dibutuhkan untuk kehidupan yang aktif dan sehat (Suryani et al., 2020).

Dalam sebuah penelitian menjelaskan bahwa perlu adanya strategi dari pemerintahan desa pada kelompok tani sebagai upaya dalam membangun kemandirian masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan yang mampu meningkatkan daya produksi (Nippi & Tenri, 2019). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa strategi diperlukan sebagai pemerataan pembangunan di desa dalam bentuk upaya sebagai meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini desa memiliki wewenang dan kewajiban dalam menurus dan mengatur kepentingan masyarakat (Parida & Setiamandani, 2019). Dari paparan diatas pengabdian dilakukan untuk membantu kepala desa dan perangkat desa Sei Tatas Hilir dalam membentuk strategi dalam mengelola ketahanan pangan untuk kesejahteraan masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa ketahanan pangan sangat penting dikelola sebagai salah satu usaha dalam mensejahterakan masyarakat terutama wilayah desa. Adanya strategi pada program ketahanan pangan di pedesaan membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga secara mandiri dan berkelanjutan dengan melihat kualitas, keterjangkauan, nilai gizi dan sebagainya.

## II. MASALAH

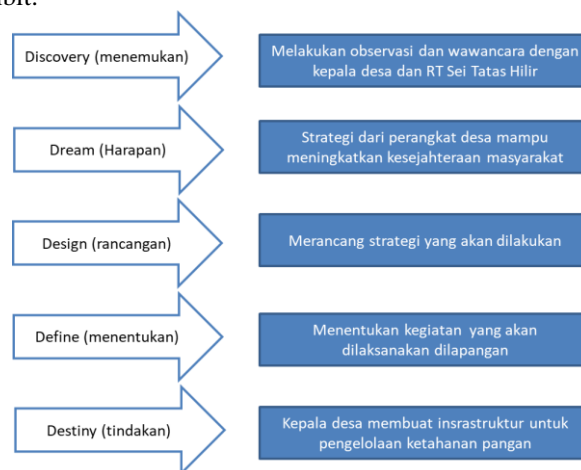
Sebelum adanya strategi pemerintahan desa pada tahun 2022, ketahanan pangan tidak terkelola dengan baik di desa Sei Tatas Hilir. Keadaan lahan hanya hutan belantara yang tidak dimanfaatkan, karena tidak adanya akses jalan menuju ke lokasi. Selain itu, lokasi ketahanan pangan jauh dari sumber air yang membuat warga kesulitan dalam mengatasi kekeringan pada tanah ketika musim kemarau. Padahal ketahanan pangan sangat diperlukan sebagai penghasilan tambahan bahkan menjadi penghasilan utama masyarakat dan ketahanan pangan juga mampu memenuhi persediaan dapur ringan seperti cabai, tomat, terong, dan sayuran lainnya.



Gambar 1 Lokasi Ketahanan Pangan Desa Sei Tatas Hilir

### III. METODE

Metode penulisan pada penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan pendekatan kualitatif karena mampu menjawab tujuan penelitian dengan analisis deskriptif (Helmi & Ali, 2020). Adapun tahapan yang digunakan dalam pengabdian menggunakan model *Asset Based Community Development* (ABCD) dengan lima tahap, yaitu *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. Pada tahap *discovery*, melakukan observasi untuk melihat potensi desa dan melakukan wawancara dengan kepala desa untuk mengetahui strategi apa saja yang telah dilakukan dalam pengelolaan ketahanan pangan yang di privikasi oleh ketua RT yang mengelola lahan ketahanan pangan. Tahap *dream* (harapan) dimana strategi dari kepala desa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sei Tatas Hilir melalui ketahanan pangan. Selanjutnya pada tahap *design* (merancang), kepala desa merancang strategi yang akan dilakukan dalam meluncurkan pengelolaan ketahanan pangan yang dibantu dengan mahasiswa KKN. Tahap *define* (menentukan) yaitu ketika strategi selesai dirancang, selanjutnya melaksanakan pembangunan infrastruktur kemudian melakukan kerjasama dengan kelompok tani dan mahasiswa melakukan pembibitan yang akan digunakan untuk dilahan ketahanan pangan. Pada tahap *destiny* (tindakan) kepala desa membangun infrastruktur untuk mempermudah masyarakat dalam mengelola ketahanan pangan dan melakukan kerjasama dengan kelompok tani dan mahasiswa KKN membantu proses penanaman bibit.



Gambar 2 Metode *Asset Based Community Development* (ABCD)

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Program Ketahanan Pangan Di Desa Sei Tatas Hilir

Dalam kegiatan wawancara, kepala desa mengatakan bahwa masyarakat sering membeli kebutuhan ringan dapur diluar. Padahal jika di halaman rumah atau disekitar tempat mereka tinggal ditanam berbagai kebutuhan ringan seperti cabai, tomat, terong, kangkung, sawi dan lainnya maka masyarakat lebih mudah memenuhi kebutuhan dan dapat mengurangi pengeluaran keluarga. Sehingga ketika adanya program ketahanan pangan yang dianggarkan oleh pemerintah sejak tahun 2020, dan di desa Sei Tatas Hilir diprogram pada tahun 2022 membantu penghasilan masyarakat. Selain itu, ketahanan pangan dapat memenuhi kebutuhan dapur ringan masyarakat setempat, sehingga masyarakat sekitar tidak harus membeli untuk bahan dapur. Kepala desa juga menerangkan bahwa kebijakan pemerintah untuk biaya ketahanan pangan yang dikeluarkan dari desa untuk melaksanakan program ini sebesar 20% atau sebesar Rp. 248.100.000,00. Selama program ketahanan pangan ini berlangsung banyak keuntungan yang didapatkan karena hasil penen di jual kembali.

#### Strategi Kepala Desa untuk Ketahanan Pangan di Desa Sei Tatas Hilir

Pemerintahan desa yaitu kepala desa yang dibantu dengan perangkat desa yang bertugas dalam penyelenggaraan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, membina masyarakat dan memberdayakan masyarakat di desa sebagaimana wewenang yang telah diatur dalam undang-undang (Haeruddin & Togala, 2022). Sehingga untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat harus adanya upaya pemerintahan desa dalam program pembangunan infrastruktur di desa (Alfian & Rahmat, 2019). Banyak pembangunan yang dilakukan

kepala desa Sei Tatas Hilir yaitu bapak Ependi dalam meluncurkan pengelolaan ketahanan pangan agar tetap berjalan. Adapun infrastruktur yang telah dibangun, yaitu pembangunan jembatan dan sumur bor serta melakukan kerjasama dengan kelompok tani.

#### 1. Pembangunan Jembatan

Jembatan bagian prasarana penting dalam masyarakat, yang berfungsi sebagai penghubung dalam kelancaran transportasi antara daerah yang dipisah oleh lembah atau sungai. Adanya pembangunan jembatan akan mempermudah masyarakat dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat di suatu wilayah (Aeni et al., 2023). Terdapat 3 jembatan yang sudah dibangun oleh kepala desa pada tahun 2022. Jembatan yang dibangun tersebut terletak di jalan menuju lokasi ketahanan pangan yang mempermudah transportasi ke lokasi yang berjarak sekitar 2 km dari penduduk desa. Selain untuk memudahkan ke lokasi, jembatan yang dibangun juga bertujuan sebagai akses yang mempermudah masyarakat membawa hasil panen. Sebelum dibangunnya jembatan, masyarakat sering kesulitan karena akses jalan menuju lokasi ketahanan pangan hanya menggunakan jembatan dari batang kayu yang disusun seadanya.

#### 2. Pembangunan Sumur Bor

Sumur bor, dibuat melalui proses pengeboran yang lebih dalam dibagian lapisan air tanah sehingga sedikit dipengaruhi oleh kontaminasi dari luar (Yuliani et al., 2017). Sumur bor dibuat didekat ketahanan pangan bertujuan sebagai solusi ketika terjadinya musim kemarau yang mampu mencegah kekeringan pada tanaman. Adanya sumur bor yang dibangun kepala desa sangat membantu masyarakat dalam mengelola dan menghasilkan panen yang berkualitas serta memiliki daya jual tinggi. Terdapat 2 titik pembangunan sumur bor di dekat lokasi ketahanan pangan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat tani.

#### 3. Melakukan Kerja Sama dengan Kelompok Tani

Para petani yang terbagi dalam beberapa kelompok, disebut sebagai kelompok tani yang berperan untuk forum berorganisasi, tempat bekerjasama dan pusat produksi tani (Effendy & Apriani, 2018). Kepala desa Sei Tatas Hilir membangun kerjasama dengan kelompok tani yang membantu dalam persediaan pupuk hingga bibit untuk mendukung terlaksananya program ketahanan pangan. Dengan terjalinnya kerjasama yang terjalin membuat warga lebih mudah dalam mengelola dan menghasilkan kualitas panen seperti yang diharapkan. Kerjasama ini dilakukan sejak tahun 2022 yaitu pada saat dimulainya program ketahanan pangan.

Dari pembangunan infrastruktur dan kerjasama dengan kelompok tani yang dilakukan kepala desa sangat menunjang keberhasilan panen masyarakat setempat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN saat menuju lokasi ketahanan pangan yang cukup jauh dari pemukiman warga dan jalan disana hanya cukup dilalui satu motor. Namun, jembatan yang dibangun membantu proses perjalanan yang terhalang lembah yang cukup curam untuk dilalui.



Gambar 3 Jembatan yang telah dibangun tahun 2022

### Hasil Panen dari Ketahanan Pangan di Desa Sei Tatas Hilir

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak RT 10 yang mengelola daerah ketahanan pangan di desa Sei Tatas Hilir, tanaman yang menjadi produksi yang paling banyak dan menjadi produksi yang dijual kembali yaitu cabai, kacang panjang, terong dan buncis. Namun juga terdapat tanaman lain yang menjadi selingan seperti Singkong, Pepaya dan Terong Asam. adanya perbedaan jumlah hasil panen setiap tahun tergantung dari musim hujan dan musim kemarau yang terjadi di Desa Sei Tatas Hilir. Luas tanah ketahanan pangan berjumlah



100.000 m<sup>2</sup>, namun baru 20.000 m<sup>2</sup> lahan kosong yang dikelola untuk ketahanan pangan. Adapun jumlah panen setelah diprogramkan ketahanan pangan pada tahun 2022 dan 2023, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Panen Selama Tahun 2022

No	Tanaman	Jumlah Produksi (Kg)	Luas Wilayah (m <sup>2</sup> )
1	Cabai	420	5.000
2	Kacang Panjang	650	10.000
3	Terong	240	5.000

Tabel 2. Hasil Panen Selama Tahun 2023

No	Tanaman	Jumlah Produksi (Kg)	Luas Wilayah (m <sup>2</sup> )
1	Cabai	500	5.000
2	Kacang Panjang	580	5.000
3	Terong	300	5.000
4	Buncis	450	5.000

Hasil panen pada tabel 1 dan 2 adalah jumlah yang diperkirakan bapak RT selama satu tahun yaitu sekitar 2-3 penanaman ulang dari bibit. Hasil panen sebagian besar dijual dan sisanya digunakan masyarakat setempat untuk kebutuhan dapur mereka. Infrastruktur yang telah dibangun kepala desa seperti jembatan, sangat membantu mereka dalam membawa hasil panen dari lahan ke pemukiman warga. Karena lokasi lahan kosong yang menjadi tempat ketahanan pangan cukup jauh sehingga harus menggunakan kendaraan seperti motor, namun sebelum dibangun jembatan hanya berasal dari kayu biasa yang sangat susah untuk dilalui masyarakat setempat. Dilihat dari hasil panen, maka bisa dikatakan melalui strategi yang dibuat kepala desa untuk program ketahanan pangan yang membantu mensejahterakan masyarakat yaitu dalam memenuhi kebutuhan dapur dan mendapatkan penghasilan tambahan dari penjualan.

## V. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan pengabdian selama 45 hari di Desa Sei Tatas Hilir, banyak potensi desa yang membangun dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertanian potensi besar yang dimiliki masyarakat, sehingga pengabdian ini berfokus pada ketahanan pangan yang mulai dikelola selama 2 tahun. Hasil panen menggambarkan kesejahteraan yang sudah mulai meningkat di Desa Sei Tatas Hilir, karena sebelumnya lokasi ketahanan pangan tidak digunakan dan hanya menjadi lahan kosong. Pengabdian yang dilakukan memberikan hasil yang sangat baik dimana masyarakat terutama yang mengelola lahan ketahanan pangan terbantu dengan berhasilnya bibit yang ditanam mahasiswa KKN. Sebagian bibit juga dibagikan kepada masyarakat setempat untuk dirawat langsung di rumah.



Gambar 4 Pembagian bibit kepada masyarakat

## UCAPAN TERIMKASIH

Kami Mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih kepada bapak Ependi selaku kepala desa Sei Tatas Hilir yang telah memberikan tempat untuk mengali potensi kami untuk diberikan kepada masyarakat desa dan membantu dalam proses pengabdian selama 45 hari dalam bentuk fasilitas dan juga dana.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aeni, N., Evi Priyanti, & Purnamasari, H. (2023). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Bantarkalong Kecamatan Warungkuriang Kabupaten Sukabumi. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(7). <https://doi.org/10.31604/jips.v10i7.2023.3569-3575.%0A%0A>
- Alfian, Y., & Rahmat, A. P. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Di Desa Sangkanhuripkecamatan Katapang Kabupaten Bandung. *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung*, 3(3), 43–60. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/169/165>
- Budiawati, Yeni, & Natawidjaja, R. S. (2020). Situasi Dan Gambaran Ketahanan Pangan Di Provinsi Banten Berdasarkan Peta Fsva Dan Indikator Ketahanan Pangan. *JURNAL AGRIBISNIS TERPADU*, 13(2), 187–204. <https://doi.org/10.33512/jat.v13i2.9866>
- Effendy, L., & Apriani, Y. (2018). Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 10–24. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jat/article/view/5530/3995>
- Haeruddin, & Togala, R. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa. *Sultra Journal of Political Science*, 4(1), 12–26.
- Helmi, F., & Ali, H. (2020). Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kota Bukittinggi. *Jurnal Benefita*. <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/5480>
- Iskandar, J., Engkus, Sakti, F. T., NabilahAzzahra, & Nabila, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Miliki Desa (BUMdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2). <https://www.jurnaldialektika.com/index.php/piani/article/view/1/1>
- Lailiani, B. A. (2017). Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Rangka Pembangunan Desa (Studi pada Desa Kemamang Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 790–798. <https://core.ac.uk/download/pdf/293642534.pdf>
- Mulia, Afri, R., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. 11.
- Nippi, & Tenri, A. (2019). Strategi Pemerintahan Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru). 2(1).
- Parida, J., & Setiamandani, E. D. (2019). Pengaruh Strategi Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 146–152.
- Partini, & Sari, I. (2022). Kebijakan Pengembangan Ketahanan Pangan Lokal. *JURNAL AGRIBISNIS*, 11(1), 78–83. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v11i1.1988>
- Suryani, Indah, D., Prasetyaningsih, & Biru, L. T. (2020). Literasi Ketahanan Pangan: Pemanfaatan Pekarangan Guna Mendukung Ketersediaan Pangan Bergizi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 562–569.
- Wulandani, BRD, & Anggraini, W. (2020). Food estate sebagai ketahanan pangan di tengah pandemi covid-19 di Desa Wanasaba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/3062>
- Yuliani, N., Nurlela, & Lestari, N. A. (2017). Kualitas Air Sumur Bor Di Perumahan Bekas Persawahan Gunung Putri Jawa Barat. *Research Report*.